

**Patwal Bu Risti (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) Melalui Pemberdayaan Bidan Desa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong**

*Patwal Bu Risti (Monitor And Guard Risti Pregnant Women) Through Empowering Village Midwives Working Area Of UPTD Puskesmas Halong Inpatient*

**Meftahul Jannah<sup>1)</sup>, Nurjannah<sup>2)</sup>, Nurul Hidayah<sup>3)</sup>**

<sup>1), 2), 3)</sup> Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia \*email: [meftahuljannah29@gmail.com](mailto:meftahuljannah29@gmail.com)

**ABSTRAK**

Masalah kesehatan yang berpotensi terjadi di suatu daerah, dapat dilihat melalui gambaran demografi, sosial ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya masalah kesehatan misalnya masalah gizi, kesehatan lingkungan, perilaku sehat, kesehatan kerja kependudukan, serta kejadian penyakit dan jaminan kesehatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan bentuk Memberikan informasi, edukasi, sosialisasi penyuluhan kesehatan kepada bidan tentang kehamilan risiko tinggi serta menjalin kerjasama antara bidan dan kader kesehatan. Evaluasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik dengan hasil saat pre tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 73,06 dan pada post tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 97,18. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu 20%. Ada pengaruh signifikan terhadap pengetahuan bidan setelah dilaksanakannya program PATWAL RISTI Kesimpulan dari Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan Desa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* pengetahuan tentang ibu hamil.

**Kata Kunci:** *PATWAL RISTI, ibu hamil, bidan, kader.*

**ABSTRACT**

*Health problems that have the potential to occur in an area can be seen through demographic and socio-economic descriptions that can influence the emergence of health problems, for example nutritional problems, environmental health, healthy behavior, occupational health of the population, as well as the incidence of disease and health insurance. Community Service activities are carried out in the form of providing information, education, disseminating health education to midwives about high risk pregnancies and establishing collaboration between midwives and health cadres. The evaluation carried out went well with the results during the pre-test the average score obtained was 73.06 and in the post-test the average score obtained was 97.18. There was an increase in knowledge before and after the counseling was carried out, namely 20%. There was a significant influence on the knowledge of midwives after the implementation of the PATWAL RISTI program. The conclusion of the PATWAL RISTI (Monitor and Escort Risti Pregnant Women) Program through empowering village midwives in the Halong Inpatient Health Center UPTD Work Area was very good, this can be seen from the results of the pre-test and post-test knowledge about pregnant mother.*

**Keywords:** *PATWAL RISTI, pregnant mother, midwife, cadre.*

## PENDAHULUAN

Masalah kesehatan yang berpotensi terjadi di suatu daerah, dapat dilihat melalui gambaran demografi, sosial ekonomi yang dapat berpengaruh terhadap timbulnya masalah kesehatan misalnya masalah gizi, kesehatan lingkungan, perilaku sehat, kesehatan kerja kependudukan, serta kejadian penyakit dan jaminan kesehatan. Masalah kesehatan ini dapat diketahui dengan melihat fakta yang berupa data di masyarakat sehingga dapat digunakan untuk mengidentifikasi masalah kesehatan tersebut hingga memunculkan suatu intervensi untuk mengatasinya [1].

Berdasarkan data WHO (2020 ) AKI Indonesia pada 2019 mencapai 125 per 100.000 kelahiran hidup. Angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya namun masih di atas target yang ditetapkan. Kematian ibu menurut World Health Organization (WHO) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 2 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan oleh karena kecelakaan atau cedera. Kematian ibu 90% terjadi pada saat persalinan dan segera setelah persalinan. Penyebab langsung kematian ibu antara lain oleh sebab perdarahan yaitu 28%, eklamsia sebesar 24% dan infeksi 11%. Sedangkan penyebab tidak langsung adalah kurang energi kronis (KEK) saat kehamilan 57%, anemia pada kehamilan 40% [2].

Kehamilan resiko tinggi adalah kehamilan yang dapat menyebabkan ibu hamil dan bayi menjadi sakit atau meninggal sebelum kelahiran berlangsung [3]. Karakteristik ibu hamil diketahui bahwa faktor penting penyebab resiko tinggi pada kehamilan terjadi pada kelompok usia 35 tahun, dikatakan usia tidak aman karena saat bereproduksi pada usia 35 tahun dimana kondisi organ reproduksi wanita sudah mengalami penurunan kemampuan untuk bereproduksi, tinggi badan kurang dari 145 cm, berat badan kurang dari 45 kg, jarak anak terakhir dengan kehamilan sekarang kurang dari 2 tahun, jumlah anak lebih dari 4 [4].

Profesi Bidan tidak dapat dipisahkan dengan masyarakat, keberhasilan Asuhan kebidanan dalam rangka upaya peningkatan kesehatan ibu, anak dan keluarga bergantung kepada dukungan masyarakat itu sendiri. Sebagai warga Negara Indonesia yang mempunyai pandangan hidup pancasila, seorang bidan harus menganut filosofi yang mempunyai keyakinan bahwa setiap manusia adalah biopsikososial kultural spiritual yang unik mempunyai satu kesatuan jasmani yang utuh dan tidak ada individu yang sama. Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh keyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai dengan kebutuhan manusia dan perbedaan budaya Keberadaan bidan sangat diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan janinnya pelayanan kesehatan.

Praktik Kebidanan sendiri merupakan praktik kerja lapangan yang dirancang sebagai salah satu aplikasi dari mata kuliah Praktik Kebidanan dengan tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai Bidan di komunitas. Praktek Kerja Lapangan ini memberi kesempatan kepada peserta didik untuk melaksanakan pelayanan kebidanan secara aktif, akurat dan aman dibawah bimbingan.

Sasaran pelaksanaan diadakannya Praktik Kebidanan sendiri, diharapkan dapat meningkatnya kemampuan menganalisis masalah, merancang dan melaksanakan program serta mengevaluasi program kesehatan sesuai dengan siklus hidup perempuan. Dalam stase ini kami mahasiswa Prodi Profesi Bidan Universitas Sari Mulia Banjarmasin mendapat wilayah binaan di Desa Halong wilayah kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan.

### **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan dengan bentuk Memberikan informasi, edukasi, sosialisasi penyuluhan kesehatan kepada bidan tentang kehamilan risiko tinggi serta menjalin kerjasama antara bidan dan kader kesehatan. Jumlah bidan dilakukan penyegaran sebanyak 17 orang selama kurang lebih 1 hari. Setelah dilatih untuk melakukan deteksi dini ibu hamil risti dengan menggunakan Buku KIA, melakukan edukasi kepada ibu hamil tentang tanda bahaya selama kehamilan, persalinan dan nifas kemudian melakukan praktek melakukan deteksi ibu hamil risti dan melakukan penyuluhan kepada ibu hamil risti serta pendampingan melalui kunjungan rumah. Sebelum melakukan kegiatan bidan mengisi kuesioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan bidan terhadap kehamilan risiko tinggi cara mendeteksinya dan tandabahaya selama kehamilan persalinan dan nifas dan setelah dilakukan penyuluhan bidan maka diadakan evaluasi kembali dengan membagikan kuesioner. Hasil dari penilaian pengetahuan bidan dilakukan analisis distribusi frekuensi untuk melihat perubahan pengetahuan bidan. Berikut pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan.

#### **1. Persiapan**

Kegiatan yang dilakukan dalam persiapan Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. Melakukan survey masalah Kesehatan ibu dan anak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan
- b. Menyusun proposal Pengabdian Kepada Masyarakat
- c. Melakukan administrasi perizinan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan

- d. Berkoordinasi dan menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan dengan pihak UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong Kabupaten Balangan .

2. Pelaksanaan Kegiatan

Tabel 1. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Waktu	Kegiatan	Metode	Media
<i>Rabu, 10 Januari 2024</i>	a. Pengisian kuesioner Pretest oleh peserta bidan. b. Refresing bidan tentang deteksi dini ibu hamil risiko tinggi.	Pretest Ceramah dan tanya jawab	Kuesioner, Buku KIA dan buku saku bidan
<i>Rabu, 10 Januari 2024</i>	a. Deteksi dini ibu hamil risti dengan menggunakan Buku KIA oleh peserta bidan. b. Melakukan refresing kepada peserta bidan tentang tanda bahaya selama kehamilan, persalinan dan nifas	Ceramah dan tanya jawab	Buku KIA, Power point dan, buku saku bidan
<i>Rabu, 10 Januari 2024</i>	Pengisian kuesioner Posttest oleh peseta bidan.	Ceramah dan tanya jawab <i>Posttest</i>	Kuesioner, Laptop, Buku KIA, dan buku saku bidan

3. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat kegiatan Penyegaran bidan tentang deteksi ibu hamil risti, pendampingan dan penyuluhan ibu hamil risiko tinggi dengan menilai perubahan pengetahuan bidan tentang deteksi dini kehamilan risiko tinggi berdasarkan hasil analisis kuesioner pretest dan posttest.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan di Desa wilayah kerja UPTD Puskesmas rawat inap Halong yang merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas, yang dilaksanakan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong pada tanggal 10 Januari 2024 pukul 14.00 s/d 16.00 WITA.

Kegiatan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan dilakukan melalui beberapa tahapan, mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan. Tahap persiapan diawali dengan menyiapkan proposal kegiatan dan SAP, media ( alat dan bahan) yang diperlukan dalam proses Penyuluhan, materi penyuluhan dan lembar pre-test dan post test . Tahapan kedua yaitu dilaksanakan penyuluhan di balai desa, yang dimulai dengan Perkenalan , Penjelasan kegiatan yang melibatkan bidan Desa Halong, memberikan lembar pre-test, Melaksanakan penyampaian pesan melalui media Buku KIA dan buku saku, serta memberikan post-test setelah melakukan penyuluhan untuk mevaluasi pengetahuan setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 03 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan merupakan salah satu kegiatan di Puskesmas. Sehingga pelayanan Puskesmas berjalan optimal . Hal ini sesuai dengan pedoman petunjuk teknis penyelenggaraan posyandu remaja [5]. Metode penyuluhan yang digunakan adalah metode ceramah yaitu suatu cara yang menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan. dan jenis metode yang kedua adalah Metode Seminar, yaitu suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah di bawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya. Kegiatan penyampaian materi ini kurang lebih selama 30 menit.



Gambar 1. Pelaksanaan Program PATWAL RISTI



Gambar 2. Buku Saku Bidan

### A. Luaran Yang Dicapai

Setelah dilaksanakan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan Desa, yang merupakan salah satu kegiatan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong tanggal 10 Januari 2024, dimana bidan desa diberikan penyuluhan melalui buku saku saat melaksanakan deteksi dini ibu hamil risti didampingi oleh fasilitator dari mahasiswa profesi bidan Sari Mulia. Tahapan ini sekaligus dilakukannya evaluasi pengetahuan bagi bidan desa dengan melakukan post-test lewat lembar post test, yaitu pada tanggal 10 Januari 2024 pukul 15.30 WITA.

Tabel 2. Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

No	Nama	Pre-test	Post-test
1	Nurjanah,S.Si.T	80	90
2	Rini Yusnitha, Amd.keb	71	93
3	Esti Nadziroh, Amd.Keb	74	100
4	Putri Sejati, Amd.Keb	80	98
5	Siti Fatimah, Amd.Keb	73	92
6	Eli Nurhasanah, Amd.Keb	80	94
7	Yewi Eltika, Amd.Keb	70	100
8	Nety Metharia, Amd.Keb	72	100
9	Yuyun Yuniati, Amd.Keb	73	98
10	Rini Hafizah, S.Tr.Keb	72	99
11	Nor Indah Istiqomah, Amd.Keb	71	100
12	Meftahul Jannah, AM.Keb	75	94
13	Yerita,Amd.Keb	65	96
14	Wida Hartati, Amd.Keb	70	98
15	Miri Indriyani, Am.Keb	73	99
16	Lisa Marlinasari	72	100
17	Yuliani, Amd.Keb	71	100
<b>Total</b>		<b>1.242</b>	<b>1.651</b>

Tabel 3. Nilai rata-rata *Pre-test* dan *Post-test*

Topik	Mean Pre test	Mean Post test	Presentasi Peningkatan
Pengetahuan dan pemahaman Bidan Desa tentang Kehamilan Risiko Tinggi.	73.06	97.18	20 %

Evaluasi yang dilaksanakan berjalan dengan baik dengan hasil saat pre tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 73,06 dan pada post tes rata – rata nilai yang didapat yaitu 97,18. Terdapat peningkatan pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan yaitu 20%. Ada pengaruh signifikan terhadap pengetahuan bidan setelah dilaksanakannya program PATWAL RISTI.

Peran bidan adalah tindakan bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat seperti melakukan penanganan masalah kehamilan ibu resiko tinggi, pengarah dan bimbingan dan memotivasi bumil risti agar tetap menjaga kesehatan. Peran bidan berhubungan dengan perilaku ibu hamil risti dalam pemantauan kehamilannya. Indikator peran bidan yang paling dominan membentuk perilaku Ibu hamil dalam pemantauan kehamilan risti adalah memberikan pengetahuan tanda bahaya kehamilan kepada ibu hamil risti. Dukungan bidan dapat mendorong terbentuknya perilaku ibu hamil untuk pemantauan ibu hamil risti. Dukungan bidan dapat berupa dukungan informasi, dukungan emosional sehingga ibu hamil selalu tergerak untuk merawat kehamilan dan menjaga Kesehatan selama masa kehamilan

Kesimpulan dari Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan Desa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong sangat baik, ini dapat dilihat dari hasil pre test dan post test pengetahuan tentang ibu hami risti.

### **Rencana Tahapan Berikutnya**

Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan Desa diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bidan desa agar bisa memotivasi masyarakat terutama peran keluarga terhadap ibu hamil dalam memantau kehamilnnya bila mengarah pada resiko kehamilan. Hasil Penelitian dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi petugas puskesmas untuk membuat program-program selanjutnya terkait Kehamilan Resiko Tinggi.

Diharapkan setelah bidan desa mendapatkan penyuluhan mengena program PATWAL RISTI bisa meningkatkan wawasan, pengetahun serta kesadaran ibu hamil diwilayah desa Halong terhadap resiko tinggi ibu hamil, sehingga ibu hamil lebih sering kontak dengan Nakes sehingga Nakes dapat mudah menilai dan menyimpulkan masalah dalam kehamilnnya.

### **KESIMPULAN**

1. Pengkajian Wilayah pada tanggal 24 Desember 2023 untuk menentukan masalah. Langkah pertama yang dilakukan adalah pengumpulan data mengenai ibu hamil risti berdasarkan data program KIA di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong
2. Rancangan desain program adalah pemberdayaan bidan Desa sebanyak 17 orang di UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong.
3. Pelaksanaan program pemberdayaan bidan dan tanya jawab mengenai ibu hamil risti pada peserta bidan desa pada tanggal 10 Januari 2024 sebanyak 17 orang.
4. Evaluasi pelaksanaan Program PATWAL RISTI (Pantau Dan Kawal Ibu Hamil Risti) melalui pemberdayaan bidan Desa Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dilaksanakan pada tanggal 03 Januari 2024, dengan memberikan post-test setelah diberikan penyuluhan lewat lembar post-test, menunjukkan peningkatan sebesar 20% .

### **SARAN**

1. Bagi Tenaga Kesehatan  
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan pelayanan kepada bumil risti.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Diharapkan menjadi tambahan referensi dan sumber bacaan tentang bumil risti bagi institusi pendidikan dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar dan mengembangkan ilmu kebidanan serta meningkatkan kualitas dan pengembangan mahasiswa melalui pengabdian kepada masyarakat agar dapat menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih untuk UPTD Puskesmas Rawat Inap Halong dan Universitas Sari Mulia membantu dalam proses PkM.

## REFERENSI

- [1] S. K. Asmana, S. Syahredi, and N. Hilbertina, "Hubungan Usia dan Paritas dengan Kejadian Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Achmad Mochtar Bukittinggi Tahun 2012-2013," *J. Kesehat. Andalas*, vol. 5, no. 3, 2016.
- [2] F. F. Amalia, "Pengaruh penggunaan mgso4 sebagai terapi pencegahan kejang pada preeklampsia," *J. Ilmu Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 7, no. 1, 2020.
- [3] F. Nur'aini, I. Avianty, and T. N. Prastia, "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (Kek) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegal Gundil Bogor Tahun 2020," *Promotor*, vol. 4, no. 3, pp. 219–226, 2021.
- [4] H. Puti Sari, D. Hapsari, I. Dharmayanti, and N. Kusumawardani, "Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap risiko kehamilan '4 terlalu (4-t)' pada wanita usia 10-59 tahun (analisis riskesdas 2010)." 2018.
- [5] R. I. Kemenkes, "Riskesdas 2018," *Development*, pp. 1–220, 2018.